

**PENGARUH ADALET VE KALKINMA PARTISI (AKP)
DALAM TRANSFORMASI TURKI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM ISLAM**

OLEH :

A. MIFTAHUL AMIN
NIM: 10370001

PEMBIMBING :

DR. H. M. NUR., S.AG., M.AG

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Turki modern dalam berbagai aspek banyak mengalami perubahan, khususnya dalam ketatanegaraan dan sistem politik. Perubahan di Turki tidak bisa menafikan partai politik yang menentukan arah ketatanegaraan. *Adalet ve Kalkinma Partisi* (AKP) merupakan partai yang baru didirikan pada 14 Agustus tahun 2001, tetapi tidak lama kemudian menjadi partai berkuasa di Turki dengan memenangkan Pemilihan Umum tahun 2002, 2007, dan 2011. Apa pengaruh AKP terhadap sistem politik di Turki ?, Bagaimana strategi yang dilakukan AKP dalam menstrasformasi kebijakan di Turki ?, Bagaimana perspektif politik profetik dan sistem politik terhadap strategi sosial politik AKP ?, Apa signifikansi AKP dalam konteks perpolitikan di Indonesia ?.

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai literatur, baik yang bersumber dari perpustakaan maupun dari internet (*website*) yang berhubungan dengan dinamika perpolitikan Turki, khususnya *Adalet ve Kalkinma Partisi* (AKP).

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitis* yakni data mengenai pengaruh AKP dalam sistem politik dan strategi AKP di Turki, disusun sesuai dengan fokus penelitian dan dianalisa dengan teori yang memiliki korelasi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *normatif-filosofis* yakni data di relevansikan dengan teks teori sistem politik dan politik profetik.

Hasil penelitian ini adalah, *pertama*, AKP membawa perubahan besar dalam ketatanegaraan Turki menjadi usmani baru (*new ottoman state*). *Kedua*, AKP mempunyai lima strategi sosial politik di Turki, diantaranya (1) strategi hubungan sipil militer yang kompromistis, (2) sosial keagamaan yang egalitarian, (3) pendidikan dan kebudayaan yang mengakui pendirian di luar pemerintah, (4) Menjadikan ekonomi Turki yang stabil dalam aspek mikro dan makro, (5) menjalin hubungan internasional antara Liga Arab, Uni Eropa, dan Amerika Serikat. *Ketiga*, strategi sosial politik AKP dalam pemerintahan di Turki telah sesuai dengan prinsip politik profetik dan tidak bertentangan dengan sistem politik di Turki. *Keempat*, signifikansi AKP dalam konteks perpolitikan di Indonesia sangat relevan karena Turki dan Indonesia mempunyai kesamaan dalam menjalankan ketatanegaraan dan sistem politiknya.

Kata Kunci: *Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP), Sistem Politik, dan Politik Profetik.*



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Miftahul Amin
NIM : 10370001
Program Studi : Siyasah (Ketanegaraan dan Politik Islam)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penulis



A. Miftahul Amin

NIM: 10370001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara A. Miftahul Amin

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : A. Miftahul Amin
NIM : 10370001
Judul : **PENGARUH ADALET VE KALKINMA PARTISI (AKP)
DALAM TRANSFORMASI TURKI**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Siyasa (Ketatanegaraan dan Politik Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Pembimbing

Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag
NIP: 19700816 199703 1 002



Jl. Masda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 5281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2065/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH ADALET VE KALKINMA PARTISI
(AKP) DALAM TRANSFORMASI TURKI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A. Miftahul Amin
NIM : 10370001
Telah dimunaqasahkan pada : 16 Juni 2014
Dengan nilai : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji II

Drs. M. Bizal Qasim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji III

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750517 200501 1 004

Yogyakarta, 16 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

“Membaca Adalah Kunci Kesuksesan”

“Apapun Tujuannya, Tidak Akan Tercapai Tanpa Adanya Perjuangan”

“Hidup Tidak Akan Bermakna, Jika Tidak Berbuat Kemaslahatan”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini

Untuk Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Masyhur Dan Ibunda Hj. Siti Rochmatika, Kalianlah Yang Selalu Mendidikku, Merawatku Hingga Aku Sampai Pada Sebuah Cita-Cita Yang Ku Inginkan dan Kalian Harapkan... Kalian Yang Selalau Membimbing, Mengarahkan Jika Aku Salah Dalam Melangkahhkan Kakiku Menuju Jalan Kemaslahatan...

Dan Untuk Saudara-Saudaraku Yang Selalu Mendukung Dan Memberi Semangat Untuk Menjadi Orang Bermanfaat. . .

Dari Lubuk Hati Yang Paling Dalam Tiada Kata Di Hati Dan Di Bibirku Suatu Ucapan Yang Pantas Kecuali Ucapan Terimakasih Yang Tiada Terhingga... Akhir Dari Sebuah Kata Semoga Allah SWT Selalau Memberikan Kekuatan, Umur Panjang Dan Balasan Yang Tak Terhinga Buat Ayah dan Ibu Yang Tersayang. . .

Buat Pembimbingku Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag Yang Selalau Mengarahkan dan Memotifasi Dalam Menyelesaikan Skripsi...

Dan terakhir buat Teman-teman Seperjuangan ku di HIMABU, PMII, GMNI, PSKH, LPM ARENA, BEM-J JS, PERMAHI, PSPI, AJI.. Terima kasih kalian udah menjadi teman terbaik dalam hidupku ... Sehingga Saya Bisa Berproses dan Bisa Memaknai Hidup Demi Pengabdian... Dan Teman-Temanku Yang Tidak Bisa Di sebutkan Satu Persatu...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ĥ	ħa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ذکر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Â

	تنسي	Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله
والصلاة والسلام على سيد الأنبياء وأشرف المرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه والتابعين أجمعين.

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan dan anugerahnya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai bukti tanggung jawab akademik untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu di bidang Ilmu Hukum Islam.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan dan pengarahan. Untuk itu dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang penulis kagumi semangat dan prestasi akademiknya.
2. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua program studi Siyasa dan sekaligus sebagai pembimbing Skripsi ini.

3. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Siyasah (Ketanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bantuan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepada Kedua orang tua ku tercinta, atas motivasi dan do'anya serta biaya yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari dalam proses penelitian untuk skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penelitian ini. Semoga bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembaharuan politik dan hukum Islam ke depan. Semoga hangatnya cinta kasih dan sayang-Nya senantiasa menyertai kita.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Penulis,

A. Miftahul Amin
10370001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TEORI POLITIK PROFETIK DAN SISTEM POLITIK.....	18
A. Teori Politik Profetik	18
1. Sejarah Munculnya Teori Politik Profetik	18
2. Pengertian Politik Profetik	22
3. Kedudukan dan Kegunaan Teori Politik Profetik	27
B. Teori Sistem Politik.....	28
1. Pengertian Sistem Politik	28
2. Pendekatan Sistem Politik David Easton	31

3. Pendekatan Sistem Politik Gabriel Abraham Almond.....	42
a. Tuntutan dan Dukungan dalam Sistem Politik Gabriel Abraham Almond	50
b. Kapabilitas Sistem Politik Gabriel Almond.....	53

BAB III ADALET VE KALKINMA PARTISI (AKP) DAN KILAS BALIK

TURKI.....	57
A. Profil Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP)	57
1. Sejarah Berdirinya AKP.....	57
2. Tokoh AKP	64
3. Ideologi Politik AKP.....	71
B. Turki Pra Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP)	77
1. Turki Masa Mustha Kemal.....	77
2. Dominasi Kekuatan Militer terhadap Sipil	80
C. Turki Pasca Adalet ve Kalkinma Partisi.....	95
1. Sejarah Gerakan Islam dan Kemunculan AKP	95
2. Dominasi Kekuatan Sipil terhadap Militer	132
D. Strategi Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam Perubahan Sosial Politik di Turki	169
1. Hubungan Sipil-Militer	169
2. Sosial-Keagamaan.....	181
3. Pendidikan dan Kebudayaan	183
4. Ekonomi	185
5. Hubungan Politik Internasional.....	191

BAB IV ANALISIS POLITIK PROFETIK DAN SISTEM POLITIK TERHADAP STRATEGI ADALET VE KALKINMA PARTISI (AKP) DALAM TRANSFORMASI TURKI.....

A. Analisis Profetik dan Sistem Politik	199
B. Signifikansi Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam Konteks Perpolitikan di Indonesia	206

Bab V	PENUTUP.....	210
	A. Kesimpulan.....	210
	B. Saran.....	213
	DAFTAR PUSTAKA.....	214
	LAMPIRAN	i
	1. TERJEMAHAN.....	i
	2. DOKUMEN.....	ii
	3. CURICULUM VITAE.....	vii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Proses Sistem Politik	11
Gambar 2.1: Proses Implementasi Teori Politik Profetik	27
Gambar 2.2: Skema Kerja Sistem Politik David Easton.....	37
Gambar 2.3: Model Arus Sistem Politik Easton	41
Gambar 2.4: Diagram Sistem Politik Almond dan Level-Level Fungsi	48
Gambar 2.5: Proses Teori Sistem.....	55
Gambar 3.1: Elite Partai Politik AKP sekaligus Presiden dan Perdana Mentri Turki, Abdullah Gul dan Recep Tayyib Erdogan beserta Istrinya	183
Gambar 3.2: Pelajar Turki berbusansa Islami, karena diberi kebebasan oleh pemerintah Turki untuk mengenakan Jilbab atau simbol-simbol agama lainnya.....	185
Gambar 3.3: Tingkat Ekonomi Turki dalam Perekonomian Dunia	190
Gambar 3.4: Peta Turki.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Turki bagi umat Islam di *saentero* dunia adalah bagian terpenting dari sejarah gemilang peradaban Islam, di negeri itu telah tercatat prestasi sejarah Islam, pernah menjadi pusat kekuasaan dunia Islam yang tidak terkalahkan hampir selama delapan abad dan menjadi negara yang di segani Eropa.¹

Turki Merupakan bagian terpenting dari sejarah Islam modern, kebesaran peradaban Islam menjadi kian berpengaruh dan berdiri sendiri sejajar dengan peradaban lain ketika pijarnya terang benderang di Turki, relitas masa lalu itu sangat mungkin dan mendukung untuk terjadi. Sebab, secara geografis Turki memiliki letak yang strategis sehingga menjadikannya sebagai jembatan antara Timur dan Barat. Negara ini memang berada di dua benua. Dengan luas wilayah sekitar 814.578 kilometer persegi, 97% wilayahnya terletak di benua Asia dan sisanya berada di benua Eropa.² Turki berada enam puluh persen di Asia dan sisanya berada di Eropa,³ persinggungan dengan Eropa menjadikan Negara ini berbeda dengan berpenduduk muslim lainnya di belahan dunia Islam.

¹ Komaruddin Hidayat dalam Pengantar buku karangan Binnaz Toprak, *Islam dan Perkembangan Politik di Turki* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. xv.

² Wawancara dengan Duta Besar Turki Mr Ayidin Evirgin dalam majalah *Azzikra*, No.20, Tahun 2 (Juli 2006). hlm. 33.

³ Uniknya, seperti ditulis Komaruddin Hidayat, banyak dari penduduk negeri ini, khususnya warga Istanbul, memiliki kebiasaan sarapan di Asia, makan siang di Eropa, dan makan malam serta tidur di Asia lagi. Dan terkadang oleh orang Barat mereka dianggap “the sick man of Europe”, sebetulnya sindiran antropologis yang menandakan kultur dan dinamika kemasyarakatan bangsa Barat (Eropa) dengan selain Barat, bagi mereka Barat lebih dinamis sedang sebageaian yang lain sebaliknya, cenderung statis penuh mistis spiritual.

Turki telah lama dikenal sebagai negara Islam yang menganut ideologi politik yang lebih condong ke Barat semenjak runtuhnya kekaisaran Islam Ottoman yang digantikan dengan Republik Turki pada tahun 1923. Setelah itu rakyat Turki dengan dimotori oleh Mustafa Kemal Attaturk secara resmi pada tanggal 3 Maret tahun 1924 menghapus khalifah di bumi Turki. Di bawah komando Mustafa Kemal Attaturk, Turki mengadopsi nilai-nilai ideologi Barat dalam sendi-sendi pemerintahannya melalui program reformasi politik yang berwacanakan westernisasi dan modernisasi. Sistem kesultanan dan kekhilafan dihapuskan dari sistem pemerintahan, agama dipisahkan dari kehidupan pemerintahan sehari-hari, fungsi agama dalam kehidupan berpolitik diatur langsung oleh negara, dan pembentukan konsepsi mengenai solidaritas serta kepentingan nasional yang berada di atas kepentingan kelompok minoritas.

Perombakan sistem pemerintahan ini di sisi lain membawa konsekuensi tertentu terhadap perekonomian Turki dengan beralihnya pedagang-pedagang Armenia dan Yunani dari wilayah Turki yang sebelumnya disatukan dalam kekuasaan kekaisaran Ottoman.⁴ Dihadapkan pada situasi ini Turki, di masa-masa awal sebagai negara Republik, memiliki arah politik luar negeri yang cenderung berafiliasi dengan kekuatan besar di Eropa dan Amerika Serikat melalui hubungan kerjasama ekonomi. Turki tidak lagi melihat dirinya sebagai bagian dari Timur Tengah, dan melihat keterikatan hubungannya dengan Timur Tengah melalui kacamata posisinya sebagai rekan potensial bagi aliansi Barat.

⁴ Henri J. Barkey. *"Turkish Foreign Policy and Middle East."* CERl Strategy Papers, 2011: 1- 13.

Di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal, Turki mendeklarasikan diri sebagai Negara sekular, posisi agama berada di ruang privat dengan dibawah kontrol negara. Sekularisme bagi Mustafa Kemal adalah pilihan paling tepat untuk membawa Turki menjadi Negara Negara lebih baik,⁵ sejajar dengan negara-negara Barat, khususnya Eropa. Sekularisme baginya adalah motor penggerak kemajuan pembangunan, sebaliknya, Islam di mata Mustafa Kemal adalah statis dan hanya menghambat pembangunan. Sehingga tidak memberikan ruang kebebasan bagi yang berbau Islam. Gagasan sekularisme semakin kokoh karena, konstitusi Turki menghendaki itu, dengan dikawal oleh militer, yang berada dibawah kontrol Mustafa Kemal.

Secara perlahan kedigdayaan militer dalam mengawal konstitusi warisan Mustafa Kemal perlahan mencair dan mengarah pada perubahan-perubahan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di Turki. Gelombang demokratisasi di seluruh penjuru dunia pada tahun 1980-an diiringi gelombang kesadaran politik masyarakat sipil di berbagai belahan dunia, dan khusus untuk Turki keinginan untuk menjadi dari bagian dari Uni Eropa prasyaratnya adalah menjalankan demokrasi utuh, turut membuka mata banyak orang di Turki. Mereka yang melihat gagasan sekulerisme ala Mustafa Kemal telah kehilangan orientasi mencoba bermain jalur politik secara sehat, mereka mendirikan partai dan mengikuti pemilu secara konstitusional.

⁵ Gagasan Mustafa Kemal juga banyak dipengaruhi oleh konsepsi rasional yang dibangun oleh Ziya Gokalp yang juga kalangan nasionalis. Mencoba mengadopsi peradapan Barat untuk memajukan Turki, Gokalp adalah *Think Thank* sekularisme-nasionalisme Turki. Lihat Ziya Gokalp, *The principles of Turkism*, alih bahasa Robert Devereux (Leiden: 1968), hlm. 38-42.

Gerakan sosial keagamaan di Turki secara tidak langsung membawa angin segar dalam ketatanegaraan Turki modern, gerakan sosial keagamaan ini tidak begitu *vulgar* dalam menampakkan simbol-simbol keagamaan tetapi dengan cara konstitusional yaitu memasuki ke wilayah partai-partai yang ada di Turki, sehingga hal ini menjadikan pergeseran politik dari Attaturk menuju Ottoman baru.⁶

Partai AKP (Adalet Ve Kalkinma Partisi, Partai Keadilan dan Pembangunan) adalah salah satu partai yang baru di kancah perpolitikan di Turki yang telah mendapatkan apresiasi dari masyarakat berupa kemenangan pemilihan umum. Partai yang berbasis Islam ini merupakan partai yang didirikan oleh Recep Tayyip Erdogan bersama Abdullah Gul pada tanggal 14 Agustus tahun 2001.⁷ Kedua pendiri partai ini sebelumnya juga berbasis massa Islam. Dalam sistem politiknya, partai yang mengkonsolidasikan diri dalam setahun untuk persiapan pemilihan umum dan kadernya banyak diisi kalangan menengah ini menunjukkan grafik kemenangan yang cukup signifikan jika dilihat dari usianya yang masih sangat muda.⁸

Dalam pemilihan umum 2002 partai AKP memenangkan pesta demokrasi dengan 34 persen suara pemilih. AKP pun menjadi partai yang berkuasa yang

⁶ Pandangan Ottoman baru bukan berarti menyebarkan politik perluasan wilayah Ottoman, dan juga bukan kembali pada masa lalu. Pemahaman ini juga telah mengakibatkan perbedaan di dalam negeri Turki sendiri yang diselenggarakan oleh adanya pertikaian antara modernitas tradisional atau Islam dan sekuler. Lihat Syarif Taghiyan, *Asy-Syaikh Ar-Ra'is Rajab Thayyib Erdogan – Mu'addin Istanbul Wa Muhathim Ash-Shanam Al-Ataturki*, alih bahasa Masturi Ilham dan Malik Supar (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2011), hlm. 61-64.

⁷ “Political Partis in Turkey”, <http://www.allaboutturkey.com>; “Results of Parleментарary Election 3 November 2002” <http://www.eng.akp.org>, akses tanggal 8 November 2013.

⁸ M. Sya'roni Rofi'i, *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*. Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi. 2008. hlm. 4.

mendapatkan 367 kursi dari total 550 kursi di parlemen.⁹ Di sinilah AKP mulai mendapat kepercayaan oleh masyarakat atas kemenangan pemilihan umum tersebut.

Kemenangan AKP terulang lagi pada pemilihan umum tahun 2007,¹⁰ partai pimpinan Recep Tayyip Erdogan itu memenangkan jabatan strategis yakni jabatan Presiden yang diduduki oleh Abdullah Gul, sedangkan Perdana Mentrianya diduduki oleh Recep Tayyip Erdogan dan menguasai mayoritas kursi di parlemen.¹¹

Sedangkan pada pemilihan umum tahun 2011, AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi) mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk memenangkan kembali pada pemilihan umum untuk menyampaikan aspirasi masyarakat di Turki, AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi) menang mutlak memenangi pemilihan umum Turki tahun 2011 dengan memperoleh suara 49,9 persen. Kemenangan partai politik berhaluan Islam pimpinan Recep Tayyip Erdogan ini merupakan ketiga berturut-turut sejak tahun 2002.

Pada pemilihan umum di Turki tahun 2011 diikuti oleh 15 partai politik dan calon independen. Hasil pemilihan umum tidak jauh berbeda dengan survei menjelang pemilihan umum. Dari 15 partai politik, hanya tiga yang mampu meraih suara di atas 10 persen sebagai ambang batas *parlementary threshold*. Setelah

⁹ "Historical of Development Party" <http://eng.akparty.org.tr/english/index.html>, diakses pada tanggal 8 November 2013.

¹⁰ "Political Parties and Election System", <http://turkisembassy.org>, diakses pada tanggal 8 November 2013.

¹¹ "Ozal Dosyalar", Turkey: 22 July Election Results "http://www.bbc.turkish, 20july%202007%-20-20Election/Results.html, akses 8 November 2013.

AKP dengan perolehan suara 49,9%, Cumhuriyat Halk Partisi (CHP) di urutan kedua dengan perolehan suara 25,9% dan Milliyetçi Harekat Partisi (MHP) di urutan ketiga dengan perolehan suara 12,9%.¹²

Kemunculan partai AKP sebagai aktor yang patut diperhitungkan dalam proses demokratisasi Turki bukanlah suatu yang kebetulan. Ia dipengaruhi oleh beragam ancaman eksternal dan internal, budaya politik bangsa yang tertana kuat dimasa lalunya, serta beriringan dengan pengaruh yang dibawah oleh *trend* dunia Internasional.¹³ AKP mendapat pengaruh yang besar dalam sistem politik di Turki, dimana AKP dalam tiga periode pemilihan umum selalu berada diatas dari kontestan partai politik lainnya.

Perjuangan AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi) cukup signifikan dalam memawarnai sistem politik di Turki yang berhasil menjembatani masyarakat sipil-militer, Islamis-sekular dan gerakan sosial keagamaan yang mampu diakomodir menjadi kebijakan partai dalam menentukan berjalannya pemerintahan dengan baik.

Oleh karena itu Penyusun akan mendeskripsikan Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam transformasi Turki.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹² <http://www.bersamadakwah.com/2011/06/akp-menang-mutlak-pemilu-turki-2011.html>, diakases pada 9 November 2013.

¹³ Tiara Sarah Putri Sumantri, *Demokrasi Turki: Hubungan Sipil-Militer Tahun 2003-2011* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2012), html.12.

1. Apa pengaruh AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) terhadap sistem politik di Turki ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) dalam mentransformasi kebijakan di Turki ?
3. Bagaimana perspektif politik profetik dan sistem politik terhadap strategi sosial politik AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) di Turki ?
4. Apa signifikansi AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) dalam konteks perpolitikan di Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan sejarah, tokoh, ideologi partai AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) di Turki.
- b. Mendeskripsikan sistem politik di Turki pra AKP dan Pasca AKP.
- c. Mendeskripsikan strategi AKP dalam perubahan sosial politik di Turki.
- d. Mendeskripsikan politik profetik terhadap Strategi AKP dalam transformasi Turki.
- e. Mendeskripsikan signifikansi AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) dalam konteks perpolitikan di Indonesia.

Penelitian ini berguna untuk:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi cakrawala pengetahuan bagi peneliti, analisis politik, hukum tata negara, dan dinamika Islam Kontemporer, terlebih bagi mahasiswa Program Studi

Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi publik tanah air tentang perkembangan politik kontemporer Turki, menjadi bahan pembelajaran bagi elit politik muslim tanah air khususnya yang ingin berkompetisi di ruang demokrasi, sekaligus menjadi tambahan referensi bagi pemangku kebijakan bidang politik luar negeri.

D. Telaah Pustaka

Kajian akademis tentang perkembangan Islam politik, ketatanegaraan dan pengaruh partai, khususnya partai AKP di Turki sangat sulit ditemukan di tanah air, sebab kajian yang banyak dilakukan lebih menekankan pada laboratorium historis, entah berkaitan dengan era sekularisasi pada pola pikir seperti yang pernah ditulis oleh Mukti Ali,¹⁴ proses transisi dari masa khalifah ke generasi selanjutnya yang lagi-lagi masih beraa pada lingkaran transisi dari Turki Usmani ke Mustafa Kemal,¹⁵ hubungan agama dan negara pada sekularisasi Turki yang hanya membandingkan dengan teori sekularisasi.¹⁶

¹⁴ Mukti Ali, *Pikiran Modern di Turki* (Jakarta : Penerbit Jambaran, 1995).

¹⁵ Seperti penelitian mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara tahun 2001-2007 yang dilakukan Dede Kusmanto, *Respon Ulama Terhadap Pembaharuan di Turki Ustmani (1839-1909)* (Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2001); Siti Rochimah, *Tanzimat di Turki Tahun 1839-1871* (Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2002); Siti Maesaroh, *Peranan Midhat Pasha Dalam Pembentukan Konstitusi 1876* (Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2001); Bahas Haddy Putra, *Gerakan Turki Usmani Muda dan Kontribusinya Dalam Pembaharuan di Turki Pada Tahun 1865-1883*, Skripsi S1 Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁶ Seperti penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah yang dilakukan Maya Tamara Dewi, *Islam dan Politik di Turki (Telaah Negara Pasca Rezim Kemalis)*, Skripsi Mahasiswa Jurusan Jianayah Siyasah Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Namun, selain kajian di atas telah ada beberapa kupasan-kupasan akademis tentang perkembangan politik di Turki seperti ditulis oleh Binnaz Toprak, dalam bukunya yang berjudul “*Islam and Political Development in Turkey*” mendeskripsikan tentang perkembangan politik dan juga konsepsi kenegaraan yang ada di Turki Modern pada masa Attaturk (*Negara Sekular*) yang cukup komprehensif sehingga sedikit membuka pemikiran penyusun dalam mendeskripsikan sosial-keagamaan di Turki modern. Kajian yang sama juga telah dilakukan oleh Talat Halman dalam bukunya yang berjudul “*Islam in Turkey*” dimana buku ini mendeskripsikan Islam ala Turki yang bernuansa historis. Sedangkan pada buku yang berjudul “*Political Parties And Democracy In Turkey*” sudah membahas sistem kepartaian yang ada di Turki, tetapi pada penjelasannya belum menyangkut partai AKP, dimana penelitian dalam buku tersebut mendeskripsikan perilaku partai di Turki sebelum tahun 1991.¹⁷

Sebuah hasil penelitian M. Sya’roni Rofi’i yang berjudul Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007), hanya membahas ke-partai-an khususnya suksesi partai AKP dalam memenangkan pemilu di Turki,¹⁸ walaupun demikian, hasil peneitian ini bisa membukakan pemikiran penyusun untuk mendeskripsikan pengaruh partai AKP di Turki dalam perspektif politik prfetik.

Kajian-kajian di atas lebih banyak menekankan pada sejarah (history), ideologi kemalis, sekularisme, sosial-keagamaan dan suksesi partai AKP yang

¹⁷ Mettin Heper, Jacop M. Landau, *Political Prties And Democracy In Turkey* (London : I.B. Touris, 1991).

¹⁸ Skripsi M. Sya’roni Rofi’i. *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*. Jurusan Jinayah Siyasaah Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

ada di Turki. Sehingga perlu kiranya mengetahui pengaruh partai AKP dalam mentransformasikan sistem politik di Turki, terlebih lagi penyusun akan menguraikan dalam perspektif politik profetik. Oleh karena itu penyusun mencoba menghadirkan pengaruh partai AKP dalam sistem politik di Turki sebagai objek material untuk dikupas secara komprehensif, sehingga penelitian ini bisa meengkapi dari penelitian-penelitian terdahulu.

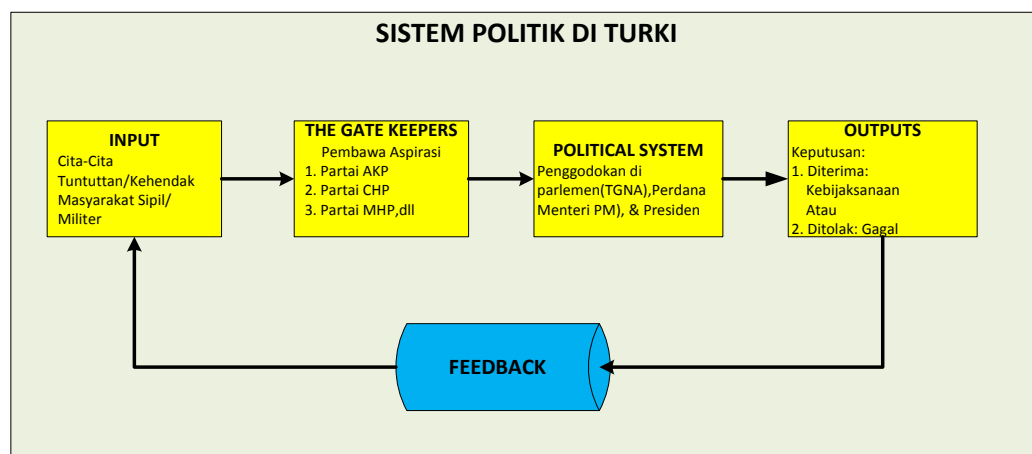
E. Kerangka Teoretik

Perkembangan politik Turki Modern berkembang pesat dalam segala bidang kenegaraan karena setidaknya mendapat pengaruh daripada gerakan sosial keagamaan yang ada di Turki, gerakan sosial keagamaan di Turki tidaklah seperti di tanah air, akan tetapi gerakan sosial keagamaan di Turki lebih berhadapan pada pada wilayah konstitusional, dimana memasuki wilayah partai dengan ideologi agama. Hal ini muncul partai AKP yang cukup signifikan dalam mengakomodir aspirasi masyarakat di Turki.

Pengaruh partai AKP telah mampu menjembatani gerakan sosial keagamaan, masyarakat sipil, dan militer di Turki, dimana AKP bisa menjadikan sekularisme di Turki semakin melunak, akan tetapi tetap bertentangan kuat terhadap ideologi *Kemalis dan prinsip-prinsipnya*,¹⁹ yang merupakan dasar bernegara dan sebagai dasar filosofi di Turki.

¹⁹ Kemalisme merupakan sebuah ideologi negara Turki modern yang dilahirkan dari pemikiran Mustafa Kemal sebagai bentuk revolusionaris Turki dari bentuk kerajaan Ustmani (ottoman), ideologi ini seperti halnya di tanah air adalah ideologi pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia. Lihat Komaruddin Hidayat, "Kata Pengantar", dalam Binnaz Toprak, *Islam and Political*, hlm.xvii.

Dalam menganalisa partai AKP dalam sistem politik maka penyusun akan menguraikannya dengan teori sistem,²⁰ dimana teori ini akan menjelaskan presentase penentu kebijakan di Turki dalam segala bidang pemerintahan dan kenegaraan. Seperti halnya partai AKP melakukan negosiasi pada masyarakat sipil dan militer, pendidikan, sosial-keagamaan, sekularisme attaturk, ekonomi, dan hubungan politik international. Sitem politik di Turki dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1.1: Proses Sistem Politik

Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketatanegaraan di Turki tidak terlepas dari cita-cita negara-bangsa (*nation state*) yang telah dibangun oleh bapak bangsa (*founding fathers*) Mustofa kemal Attaturk, dimana peran militer (*military society*) lebih ditekankan daripada masyarakat sipil (*civil society*) demi kepentingan nasionalisme Turki atas intrvensi politik negara-bangsa Eropa. Maka, partai AKP

²⁰ Teori ini diperoleh penyusun ketika studi S-1 semester satu (I) di Jurusan Jinayah Siyash (Hukum Pidana dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengambil mata kuliah "Pengantar Ilmu Politik" dimana dosen pengampu mata kuliah ini adalah Subaidi. Teori ini juga pernah dijelaskan oleh Ahmad Yani Ansori: "Penampakan Syari'ah Islam: Diperjuangkan atau Diperdagangkan", dalam *jurnal Studi Agama dan Negara.*, hlm.73.

mempunyai tugas untuk menampung segala hal yang dikehendaki oleh masyarakat sipil dan militer yang ada di Turki (*input*).

Pengaruh partai AKP cukup besar dalam menentukan arah masa depan negara-bangsa (*nation state*) Turki, karena partai ini sebagai partai pemenang pemilu tiga kali berturut-turut, dimana bisa mendapatkan lebih banyak menepatkan kursi kekuasaan di parlemen daripada partai yang lain. Sehingga partai AKP mampu menyampaikan lebih banyak aspirasi dari para konstituennya dan masyarakat secara umum (*the gate keepers*).

Dari situlah aspirasi semua warga Turki diproses dalam penggodokan sistem politik (*political syistem*) dengan beradu argumen politik dan hukum dikalangan parlemen yang mengetahui perdana menteri (PM) dan Presiden, tentu suara yang mayoritas akan menjadi sebuah kebijakan Turki (*output*). Sehingga dari kebijakan tersebut merealisasikan cita-cita negara bangsa (*nation state*) Turki untuk dilaksanakan oleh seluruh warga Turki (*feedback*).

Sedangkan dalam menganalisa keseluruhan mengenai pengaruh partai AKP dalam sistem politik di Turki, maka penyusun menggunakan teori politik profetik.²¹ Dimana penyusun akan mengupasnya satu persatu mengenai pengaruh partai dalam memobilisasi massa sipil-militer, idiologi partai AKP, pandangan

²¹ Teori Politik Profetik merupakan Teori yang telah dimodifikasi dari pemikiran Kutowijoyo mengenai Ilmu Sosial Profetik yang bertumpu pada penafsiran Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 110 dengan menjelaskan konsep umat terbaik yaitu *amar ma'ruf nahimungkar wa tu'minu billah*. Sehingga Politik Profetik merupakan usaha perjuangan (politik) dengan mentauladani pada perilaku kenabian Muhammad SAW yang tidak terlepas pada Amar Ma'ruf (Humanisasi), Nahimungkar (Liberasi), dan Tu'minubillah (Transendensi). Teori ini di dapat penyusun ketika studi S-1 semester enam (VI) dalam mata kuliah "Politik Profetik", dosen pengampunya adalah M. Nur. Lihat Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hml. 86-108.

partai terhadap sekularisme atau prinsip kemalisme, strategi sosial-politik AKP dalam menentukan kebijakan Turki.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penyusun mencoba membenturkan beberapa teori yang ada, untuk menelaah pengaruh partai AKP dalam sistem politik di Turki, sehingga diharap nantinya bisa menyumbangkan penelitian ini lebih komprehensif dari penelitian terdahulu dan kajian pendekatan yang berbeda.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan pengaruh partai AKP dalam sistem politik perspektif politik profetik, dimana pengaruh partai AKP bisa menjadi jembatan bersama oleh masyarakat sipil-militer, sehingga kebijakan pemerintahan Turki cukup signifikan dalam merubah mindseat masyarakat dalam berkenegaraan. Dalam hal kebijakan Turki juga diberi warna yang besar oleh partai AKP dalam sistem politiknya, dimana Turki banyak berbenah dalam bidang hubungan sipil-militer, sosial- keagamaan, pendidikan-kebudayaan, ekonomi, dan hubungan politik international. Oleh karena itu penyusun akan menggunakan metode analitis kualitatif yang terfokus pada tipe penelitian bersifat diskriptif-analitis.

Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sehingga mendapatkan gambaran

sosial yang lebih jelas pada fakta yang ada, serta pengaruh sosial terhadap politik kenegaraan.²²

Untuk mendapatkan jawaban dari persoalan diatas, penyusun telah mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian kepustakaan. Sehingga penyusun tekankan bahwa penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif, sehingga memerlukan ketajaman pemilihan data, untuk selanjutnya disajikan secara induktif, deskriptif-analitis.

Landasan berfikir metode kualitatif adalah paradigma positivisme Max Weber, Imanuel Kant, dan Wilhelm Dilthy. Obyek penelitiannya adalah makna-makna dibalik tindakan yang mendorong timbulnya gejala sosial.²³ Untuk lebih memudahkan penyusun dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penyusun memadukan pendekatan di atas dengan penekatan sosio-historis dan sosio-politis. Pendekatan ini digunakan untuk meneropong sejarah intraksi antara elite sosial-politik Islam dengan elite penguasa dalam upaya menentukan kebijakan.²⁴

Penelitian deskriptif merupakan bentuk yang lazim digunakan dalam penelitian yang pada umumnya berupa studi awal atau studi yang bersifat eksploratif. Penelitian ini juga merupakan investigasi independen yang bertujuan

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-31 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

²³ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 47.

²⁴ M. Atho' Mudzhar, *Membaca Gelombang Jihad: antara Tradisi dan Liberalisasi* (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press. 1998), hlm. 195.

untuk menggambarkan sistem sosial, hubungan-hubungan sosial politik atau masyarakat sosial ke lembaga politik, sehingga memberikan informasi awal tentang *issue* yang dinyatakan dalam penelitian sebagai penjelasan yang mendukung dalam penelitian tersebut.²⁵ Penelitian deskriptif juga berpatron pada bentuk penelitian dengan memberika gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.²⁶

Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif adalah suatu penelitian yang terbatas mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ini ditekan pada pemberian gamabaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang sedang diselidiki.

Penelitian ini merupakan penelitian (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, yang dapat diklarifikasi sebagai berikut:

1. Sumber primer dalam penelitian ini adalah berbentuk data dari situs resmi Duta Besar Turki, situs resmi partai AKP, buku-buku yang memuat kondisi sosial, politik, ekonomi, di Turki Kontemporer.
2. Sumber sekunder, meliputi penelitian ilmiah yang dilakukan peneliti terdahulu yang isi daripada penelitian itu menyangkut tentang Turki.

²⁵ Satrios Sarankos, *Sosial Research* (Melborn: Mac Milan Education Australia Pty Ltd, 1993), hlm.7.

²⁶ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Bidang Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 30.

3. Sumber tersier, meliputi koran, majalah, jurnal ataupun internet (*wikipedia*) yang terkait dengan tema penelitian ini.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pertama pengumpulan data. Yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan kondisi sosial politik Turki, pengaruh partai dalam sistem politik di Turki; kedua kalarifikasi data. Yaitu usaha untuk memilih data agar supaya memudahkan dalam memahami data; ketiga interpretasi data. Yaitu data yang telah diklarifikasi kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan untuk memperoleh artikulasi sesuai kebutuhan penyusun dan yang keempat dilakukan analitis data dengan menggunakan metode deskriptif-analitis.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, diawali dengan bab pertama, yaitu pendahuluan. Bab ini dibagi dalam beberapa sub bab. Sub bab pertama latar belakang masalah, yaitu mendeskripsikan mengenai konteks umum penelitian sehingga akan di dapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Sub bab *kedua*, pokok masalah, sub bab *ketiga* tujuan dan kegunaan penelitian. Sub bab *keempat* telaah pustaka. Sub bab *kelima* kerangka teori. Sub bab *keenam* metode penelitian. Sub bab *ketujuh* sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi teori sistem dan politik profetik yang di dalamnya mendeskripsikan mengenai sejarah munculnya teori, pengertian, kedudukan dan kegunaan teori dalam menganalisis. Hal ini sangat penting diuraikan karena teori sistem politik dan politik profetik nantinya digunakan sebagai alat pengupas

berbagai permasalahan yang ada di Turki, yaitu pengaruh Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam sistem politik di Turki.

Bab ketiga ini mendeskripsikan Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dan kilas balik Turki yang di dalamnya mendeskripsikan profil AKP (sejarah berdirinya AKP, tokoh AKP dan karakteristik AKP), Turki pra AKP (Turki masa Mustafa Kemal dan dominasi kekuatan militer terhadap sipil), Turki pasca AKP (gerakan Islam moderat Turki dan kemunculan AKP, Dominasi kekuatan sipil terhadap militer), strategi AKP dalam perubahan sosial-politik Turki (hubungan sipil militer, sosial-keagamaan, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan hubungan politik internasional).

Bab keempat ini lebih mendeskripsikan pada analisis penyusun dalam melihat strategi AKP dalam transformasi Turki perspektif politik profetik dan sistem politik, di dalam analisis ini berisikan mengenai pandangan politik profetik dan sistem politik terhadap sosial-politik di Turki dan signifikansi Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam konteks perpolitikan di Indonesia.

Adapun Bab kelima atau Bab penutup berisi kesimpulan dari analisis permasalahan secara umum dan dilanjutkan dengan saran-saran menyangkut dinamika ilmiah selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam transformasi Turki, menyimpulkan beberapa hal :

1. Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) di Turki membawa pengaruh besar dalam konteks ketatanegaraan Turki, dimana menjadikan Turki ke sebuah perubahan ketatanegaraan usmani baru (*new ottoman state*) yaitu menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pondasi dalam menjalankan pemerintahan.
2. Strategi Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) didalam penelitian ini mempunyai lima strategi sosial politik untuk meyakinkan kepada masyarakat di Turki bahwa AKP mampu membawa pemerintahan Turki pada suatu kemajuan peradaban populisme, diantaranya adalah (1) strategi hubungan sipil militer yang kompromistis, (2) sosial keagamaan yang egaliter, (3) pendidikan dan kebudayaan yang mengakui pendirian di luar pemerintah, (4) Menjadikan ekonomi Turki yang stabil dalam aspek mikro dan makro, (5) menjalin Hubungan internasional antara Liga Arab, Uni Eropa, dan Amerika Serikat.
3. Politik profetik merupakan seni atau upaya perjuangan politik untuk mencapai sesuatu kehidupan yang lebih baik dengan berpedoman pada

nilai-nilai kenabian dan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Dalam politik profetik mempunyai tiga pilar utama untuk memahami makna profetik yaitu nilai humanis, liberasi, dan transendensi. Sebagaimana hal ini dimodifikasi dari pemikiran kuntowijoyo mengenai ilmu sosial profetik yang mencoba menafsirkan dari Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 110 dan menggabungkan dalam konteks sosial politik yang dinamis. Hal ini terdapat pada strategi AKP dalam menjalankan roda pemerintahan yaitu (1) menjadikan hubungan sipil-militer yang kompromistis, (2) memberikan kebebasan dalam sosial-keagamaan sesuai dengan kebenaran yang diyakininya, (3) melakukan pengembangan di dalam pendidikan yang didirikan oleh yayasan dan melestarikan kebudayaan, (4) membuat rancangan kinerja ekonomi jangka pendek dan panjang untuk menguatkan perkonomian mikro-makro di Turki, dan (5) menjalin hubungan politik internasional yang baik antara Turki dengan negara-negara Liga Arab, Uni Eropa, dan Amerika Serikat. Dimana dari kelima strategi tersebut menurut hemat penyusun sejalan dari semangat politik profetik, yang telah mencakup nilai humanis (manusiakan manusia), liberasi (membebaskan manusia dari keterpurukan), dan transendensi (berlandaskan norma agama). Sedangkan sistem politik merupakan kesatuan (kolektifitas) seperangkat struktur politik yang memiliki fungsi masing-masing yang bekerja untuk mencapai tujuan negara. Dalam memahami sistem politik harus memahami variabel kunci yaitu struktur, fungsi, aktor,

nilai, norma, tujuan, input, output, respon dan umpan balik. Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dinilai berhasil dalam menjalankan sistem politik di Turki, dikarenakan AKP mampu menjadi pelopor perubahan di Turki melewati kekuasaan yang otoritas dalam mengambil kebijakan (output) yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam tubuh AKP dan Aspirasi konstituennya, sehingga menjadikan Turki menjadi negara bangsa yang stabil dalam menjalankan keseluruhan sistem politik tanpa ada kesenjangan. sehingga strategi sosial politik AKP dalam pemerintahan di Turki telah sesuai dengan prinsip politik profetik dan tidak bertentangan dengan sistem politik di Turki.

4. Turki dan Indonesia mempunyai banyak kesamaan dalam menjalankan ketatanegaraan dan sistem politiknya, baik dalam pembentukan ideologi negara ataupun bentuk kenegaraannya. oleh karena itu partai politik Islam di Indonesia diharap lebih mengedepankan substansi nilai-nilai keislaman yang berorientasi pada semangat politik profetik dalam setiap mengambil kebijakan (*policy*), seperti halnya Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) yang selalu konsisten dengan ideologi demokratik-konservatif dengan semangat politik profetik untuk membawa perubahan Turki yang sangat signifikan.

B. Saran

Penyusun menyadari bahwa akhir dari penelitian ini tidaklah sempurna yang penyusun bayangkan dari awal sebab kendala kurangnya literatur mengenai Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam bahasa Indonesia, akan tetapi lebih banyak literatur Inggris dan bahasa Turki sehingga sedikit terkendala dalam memahami AKP di Turki dalam penelitian pustaka ini, mengingat beberapa pertimbangan tersebut diatas kiranya perlu memperhatikan beberapa hal sebagai saran dari penyusun:

1. Dalam pembacaan penyusun bahwa hasil penelitian Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) di tanah air Indonesia belum ada yang melakukan penelitian lapangan (*field research*), oleh karena itu penyusun berharap ada penelitian lainnya yang melanjutkan penelitian ini dengan menempuh penelitian jalur penelitian lapangan.
2. Dalam berbagai literatur yang ada, belum ada yang menjelaskan hubungan Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dengan partai-partai lain yang ada di parlemen Turki, sehingga perlu adanya peneltitian mengenai hubungan kepartaian yang ada di Turki.
3. Semenjak adanya Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) relasi agama dan negara sudah mulai mendekat, dalam arti bahwa simbol-simbol agama itu bisa memasuki ruang publik, akan tetapi belum ada yang mendefinisikan bahwa golongan organisasi keagamaan di Turki ada berapa macam beserta berbagai idiologinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Enxiklopedi

Enxiklopedi Oxford, John L. Esposito (ed), jilid 5

Departemen Agama RI. *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*, Semarang: Assyifa, 1998.

Buku

Ahmad, Feroz. *The Making of Modern Turkey*. New York: Taylor & Francis e-Library, 2003.

Ajansi, Turk Haberler. *T.C. Babankalik Basin-Yayin ve Enformasyon Genel Mudurlugu*, Ankara: Turkish News Agency, 2011.

Ali, H. A. Mukti. *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*, Jakarta: Djamban, 1994.

Altunisik, Meliha Benli and Ozlem Tur. *Turkey: Challenges of Continuity and Change*, New York: Roulledge Cuezon, 2005.

Aras, Bulent and Omer Caha. "Fethullah Gulen and His Libral Turkish Islam Movement" *Revolutionaries and Reformers: Contemporary Muslims Movement in The Middle East*, Ed. Barry Rubin, New York: State University of New York Press, 2003.

Barkey, Henry J. *Turkey and the Great Powers, Turkey's Engagement with Modernity: Conflict and Change in the Twentieth Century*, Eds. Celia Kerslake, kerem Oktem, Philip Robins, London: Palgrave Macmillan, 2010.

Cetin, Muhammed. *The Gulen Movement: Civic Service Withot Borders*, New York: Blue Dome Press, 2009.

Chilcote, Ronald H. *Teori Perbandingan Politik: Penelusuran Paradigma*, alih bahasa Haris Munandar dan Dudy Priatna, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Citre, Umit. "The Justice and the Development Party: Recreating the past after reforming it?". *Secular and Islamic Politics in Turkey: The Making of Justice and Development Party*, Ed. Umit Citre, New York: Roledge, 2008.

- Desch, Michael. C. *Politisi VS Jenderal: Kontrol Sipil atas Militer di Tengah Arus yang bergeser*. Terj. Tri Wibowo Budi Santoso, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Fidel, Kenneth. "Military Organization and Conspiracy in Turkey". *Millitarism in Developing Countries*. Ed. Kenneth Fidel, New Jersey: Transaction Inc, 1975.
- Garaud, Roger. *Janji-Janji Islam, alih bahasa H.M Rasjidi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Gerges, Fawas A. *Amerika dan Islam Politik, Benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan*, terj. Hamid Basyaib, Jakarta: Alvabet, 2002.
- Gokalp, Ziya. *The Principles of Turkism, alih bahasa Robert Devereux*, Leiden: E.J. Brill, 1968.
- Jhonson, Doyle Paull. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Koenjaraningrat. *Metode Penelitian Bidang Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Kuntowijoyo. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Trukturalisme Transendental*, Bandung: Mizan, 2001.
- Kuru, Ahmet T. "Changing Perspectives on Islamism Secularism in Turkey: The Gulen Movement and the AK Party", *International Conference Proceedings, MuslimWord in Transition: Contributions of the Gulen Movement*, London: Leeds Metropolitan University Press, 2007.
- Landau, Jacob M. *Attaturk and the Modernization of Turkey*, Leiden: E.J. Brill, 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet ke-31*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Metode Peneitian Bidang Sosial, cet ke-11*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Poerwokoesoemo, Mr. Soedarisman dan Redaksi Masjarakat. *Konstitusi Berbagai Negara*, Yogyakarta: Pelopor, 1954.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, cet ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sarantakos, Satrios. 1993. *Sosial Research*, Melborn: Mac Millan Education Australia Pty Ltd, 1993.
- Silverstein, Brian. "Sufism and Modernity in Turkey: From the Authenticity of Experience to the Practice of Discipline", *Sufism and the Modern in Islam*, Eds. Martin van Bruinessen and Julia Day Howell, New York: I.B. Tauris & Co Ltd, 2007.
- Sumantri, Tiara Sarah Putri. *Demokratisasi Turki: Hubungan Sipil-Militer Tahun 2003-2011*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2012.
- Taghiyan, Syarif. *Asy-Syaikh Ar-Ra'is Rajab Thayyib Erdogan-Mu'addin Istanbul Wa Muthathim Ash-Shanam Al-Ataturki*, Alih bahasa Masturi Ilham dan Malik Supar, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2011.
- Toprak, Binnaz. *Islam and Political Development in Turkey*, alih bahasa Kasid Diningrat.R, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Toprak, Binnaz. *Islam and Political Development in Turkey*, Leiden: E.J. Brill, 1981.
- Yukleyen, Ahmet. "Sufisme in Islamic Group in Contemporary Turkey", *The Cambridge History of Modern Turkey Volume 4: Turkey in the Modern World*, Ed. Resat Kesaba, Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Zucher, Erik. *Sejarah Modern Turki*, alih bahasa Karsidiningrat, Jakarta: Gramedia, 2003.

Skripsi

- Bahas Haddy Putra, *Gerakan Turki Usmani Muda dan Kontribusinya Dalam Pembaharuan di Turki Pada Tahun 1865-1883*. Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Dede Kusmanto, *Respon Ulama' Terhadap Pembaharuan di Turki Ustmani (1839-1909)*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- M. Sya'roni Rofii. *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*. Skripsi Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Maya Tamara Dewi, *Islam dan Politik di Turki (Telaah Negara Pasca Rezim Kemal)*. Skripsi Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Siti Maesaroh, *Peranan Midhat Pasca Dalam Pembentukan Konstitusi 1876*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Siti Rochimah, *Tanzimat di Turki Tahun 1839-1871*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya

Ari, Leman Basar. *Civil Military in Turkey. Applied Research Project: Public Administration Program*. San Marcos: Texas State University, 2007.

Ayata, Sencer. "Patronage, Party, and State: The Polization of Islam in Turkey." *Middle East Journal*. Vol. 50. No.1, (Winter 1996).

Aybet, Gulnur. and Filiz Baskan. "Constitutional Overhaul?," *The Wordl Today* .Org, July 2011.

Aydinli, Ersel. "A Paradigmatic Shift for the Turkish Generals and an End to the Coup Era in Turkey", *The Middle East Journal*, Volume 63, Number 4, 2009.

Barkey, Hendry J. "Turkish Foregain Policy and Middle East." *CERI Strategy Papers*, 1-13. 2011.

Bengio, Ofra. "The Limping Giant: Turkey and the Kurdish Question", *TEL AVIV NOTES*, Volume 5, Special Edition No. 8, 27 June 2011.

Binci, Mucahit. "The Fethullah Gulen Movement and It's Politics of Representation in Turkey", *The Muslim Wordl*, Volume 96, January 2006.

Cizre, Umit. "Demithologyzing the National Security Concep: The Case of Turkey". *Middle East Journal*. Vol. 57. No. 2, Spring 2003.

E. Meeker, Michael. "Intektual Muslim Baru di Republik Turki" *Islamika*, No. 5. Juli-September 1994.

Giannotta, Valeria. "Is Turkey turning its face from the Wes?," SGIR 7th Pan-European Conference " *Politics in Hard Times*, Stockholm, Sweden, 9-11 September 2010.

Gole, Nilufer. "Secularism and Islamism in Turkey: The Making of Elitte and Counter-Elites." *Middle East Journal*, Vol. 51. No. 1. Winter 1997.

Heper, Metin. "Islam and Democracy in Turkey: Toward a Rekonsiliation? ". *The Middle East Journal*. Vol. 51. No. 1, Winter 1997.

- Heper, Metin. and Joshua R. Itzkowitz-Shifrinson. "Civil-Military Relations in Israel and Turkey". *Journal of Political and Military Sociology; Social Science Module*. Winter 2005;33,2.
- Kalaycioglu, Ersin. "Politics of Conservatism in Turkey". *Turkish Studies*. Vol. 8. No. 2, June 2007.
- Kamrava, Mehran. "Military Professionalization and Civil-Military Relations in the Middle East". *Political Science Quarterly*. Vol.115. No. 1, Spring 2000.
- Kapsis, James E. "The Failure of U.S-Turkish Pre-War Negotiations: an Overconfident United States, Political Mismanagement, and the Conflicted Military". *Middle East Review of International Affairs (MERIA)*. Vol. 10, No. 3.
- Keskin, Turgul. "A Comparative Analysis of Islamist Movements in the Neoliberalization Process: Jama'at-e Islami in Pakistan and the Fethullah Gulen Movement in Turkey-Reactions to Capitalism, Modernity and Secularism", *Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University*, Blacksburg, Virginia, 9 September 2009.
- Kuru, Zeynep Akbuluta and Ahmet T. Kuru, "A Political International of Islam: Said Nursi's Faith-Based Activism in Comparison with Political Islamism and Sufism", *Routledge: Islam and Christian-Muslim Relation*, Vol. 19, No.1, 99-111, January 2008.
- Majalah Azzikra, No. 20, Tahun 2 (Juli 2006)
- Migdalovitz, Carol. "Turkey: Politics of Identity and Power", *Congressional Research Service: Report for Congress*, 21 September 2010.
- Onis, Ziya and Sunnaz Yilmaz. "The Turkey-UE-US Triangle Perspective: Transformation or Continuity?" *Middle East Journal*. Vol. 59. No. 2, Changing Geopolitics. Spring 2005.
- Ozbudun, Ergun. "Civilian Control of the Military: Why and What?", *Strasbourg: European Commission for Democracy Through Law*, (Venice Commission), 26 September 2007.
- Pacis, Defencor. "Tarikat and Camat in Modern Day Turkey", *The Defense Analyses Institute*, 6 September 2000.
- Patton, Mercie J. "Turkey's Tug's of War". *Middle East Report*. No. 239. *Dispatches from the war Zones: Iraq and Afganistan*, Summer 2006.
- Saritoprak, Zeki and Sidney Griffith, "Fethullah Gulen and the people of the Book: A Voice from Turkey for Interfaith Dialogue", *The Muslim World*, Vol. 95, July 2005.

Villellas, Ana. "Turkey and the Kurdish Question: Reflecting on Peace Building", *QUADERNS DE CONSTRUCCIO DE PAU* No. 22, June 2011.

Yavus, Hakan. "Being Modern in Nurcu Way". *ISIM Newsletter*, June 2000.

Website dan Media Sosial

AKP Menang Mutlak Pemilu di Turki", <http://www.bersamadakwah.com>, 11 Desember 2013.

Historical of Development Party", <http://www.eng.akparty.org>, 2 April 2014

Juctice and Dvelopment Party Turkey", <http://en.wikipedia.org/wiki/justice>, pada 5 Januari 2014.

Parlementary Election", <http://www.eng.akp.org>, 9 April 2014

Political Parties and Election Syistem", <http://www.allaboutturkey.com>; "Results of Parlementary Election, 3 February 2014

Political Parties and Election System", <http://www.turkisembassy.org>, 5 February 2014

Turkish General Staf, http://www.tsk.mil.tr/10_ARSIIV-1-Basin-Yayin-Faalry-, 7 January 2014

LAMPIRAN

1. TERJEMAHAN

Hlm	FN	Terjemahan
		BAB II
22	32	kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

2. DOKUMEN

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2002

Adalet ve Kalkınma Partisi: 34.6 % Cumhuriyet Halk Partisi: 19.6 % Doğru Yol Partisi: 9.6 % Milliyetçi Hareket Partisi: 8.4 % Genç Parti: 7.3 % Demokratik Halk Partisi: 6.3 % Anavatan Partisi: 5.2 % Saadet Partisi: 2.5 % Demokratik Sol Parti: 1.2 % Yeni Türkiye Partisi: 1.2 % Büyük Birlik Partisi: 1.0 % Bağımsız: 1.0 % İşçi Partisi: 0.5 % Bağımsız Türkiye Partisi: 0.5 % Özgürlük ve Dayanışma Partisi: 0.3 % Liberal Demokrat Parti: 0.3 % Millet Partisi: 0.2 % Türkiye Komünist Partisi: 0.2 % Yeni Parti: 0.0 % Sosyaldemokrat Halkçı Parti: 0.0 % Sosyalist İktidar Partisi: 0.0 % Saadet Partisi: 0.0 % Demokrat Parti: 0.0 % Aydınlik Türkiye Partisi: 0.0 % Yeni Demokrasi Hareketi: 0.0 % Yeniden Doğuş Partisi: 0.0 % Birlik Partisi: 0.0 % Refah Partisi: 0.0 % Değişen Türkiye Partisi: 0.0 % Demokratik Toplum Partisi: 0.0 % Emek Partisi 0.0 %.

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2006

Adalet ve Kalkınma Partisi: 46.6 % Cumhuriyet Halk Partisi: 20.9 % Milliyetçi Hareket Partisi: 14.3 % Demokrat Parti: 5.4 % Bağımsız: 5.2 % Genç Parti: 3.0 % Saadet Partisi: 2.3 % Bağımsız Türkiye Partisi: 0.5 % Halkın Yükselişi Partisi: 0.5 % İşçi Partisi: 0.4 % Aydınlik Türkiye Partisi: 0.3 % Türkiye Komünist Partisi: 0.2 % Özgürlük ve Dayanışma Partisi: 0.1 % Liberal Demokrat Parti: 0.1 % Emek Partisi: 0.1 % Değişen Türkiye Partisi: 0.0 %

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2011

Adalet ve Kalkınma Partisi: 49.8 % Cumhuriyet Halk Partisi: 26.0 % Milliyetçi Hareket Partisi: 13.0 % Bağımsız: 6.6 % Saadet Partisi: 1.3 % Halkın Sesi Partisi: 0.8 % Büyük Birlik Partisi: 0.8 % Demokrat Parti: 0.7 % Hak ve Eşitlik Partisi: 0.3 % Demokratik Sol Parti: 0.3 % Doğru Yol Partisi: 0.2 % Türkiye Komünist Partisi: 0.1 % Millet Partisi: 0.1 % Milliyetçi ve Muhafazakar Parti: 0.1 % Emek Partisi: 0.1 % Liberal Demokrat Parti: 0.0 %

Sumber : <http://www.akparti.org.tr/english>



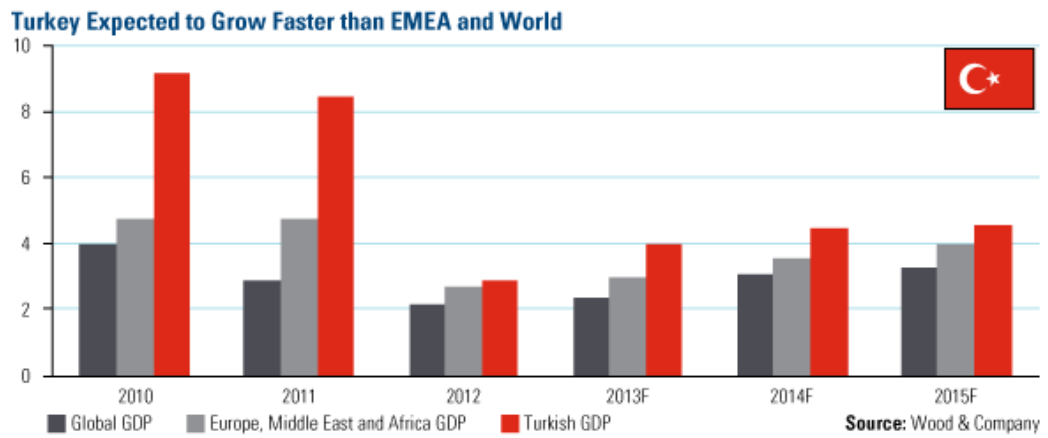
Sumber: [http://en.wikipedia.org/wiki/Justice_and_Development_Party_\(Turkey\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Justice_and_Development_Party_(Turkey))



Sumber: www.voa-islam.com



Sumber: www.hakimiyetimilliye.org



Sumber: www.forbes.com



Sumber: xpressanalysis.wordpress.com/obama-us-turkey-turc



Sumber: www.reignofterroir.com



Sumber: en.wikipedia.org.Putin_Erdogan_Berlusconi



Sumber: www.english.globalarabnetwork.com .Turkey_islam

3. CURICULUM VITAE

Nama : A. Miftahul Amin

TTL : Surabaya, 09 Agustus 1991

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Orang Tua : Ayah : Masyhur

Ibu : Siti Rochmatika

Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Pensiunan Guru (PNS)

: Ibu : Pengasuh Pondok Chusnul Hidayah

Surabaya

Alamat Orang Tua : Rungkut Menanggal Gg. 01 No. 37 Kecamatan

Gunung Anyar Kota Surabaya

Pendidikan :

- **TK Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo (1995-1998)**
- **MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo (1998-2004)**
- **MTSN Tambakberas Jombang (2004-2007)**
- **MAN Tambakberas Jombang (2007-2010)**
- **S-1 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)**

Pengalaman Organisasi:

- **Pengurus PMII Rayon Asram Bangsa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2010-2012**

- **Ketua DPC PRM (Dewan Pimpinan Cabang Partai Rakyat Merdeka)
Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2013-2014**
- **Ketua BEM-J JS (Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Jinayah
Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta angkatan tahun 2013-2014**
- **Koordinator Keorganisasian PC. IPNU kab. Sleman (Pengurus
Cabang Ikatan Pelajar Nahdotul Ulama' Kabupaten Sleman)
angkatan tahun 2010-2012.**
- **Komisariat GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia) UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2010**
- **Koordinator LITBANG (Penelitian dan Pengembangan Hukum) di
PSKH (Pusat Studi dan Konsultasi Hukum) UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta angkatan tahun 2012-2013**
- **Pengurus Bidang Advokasi DPC PERMAHI (Dewan Pimpinan
Cabang Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia) Yogyakarta
angkatan tahun 2011-2012**
- **Pengurus HIMABU (Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum)
Yogyakarta angkatan tahun 2011-2012**
- **Pengurus LPM ARENA (Lembaga Pers Mahasiswa ARENA) UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2010-2012**

- **Pengurus LMN Partai NasDem DPW D.I. Yogyakarta (Liga Mahasiswa Nasional, Partai Nasional Demokrat Dewan Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta) angkatan 2012-2013**
- **Pengurus Garuda Sakti Partai Gerindra angkatan 2013**
- **Relawan BAWASLU RI (Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia) pada pemilihan umum 2014**

Publikasi Karya Ilmiah:

Tahun	Jenis	Judul
2014	Jurnal PENAGAMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Islam dan Ketatanegaraan Turki Modern Perspektif Politik Profetik
2013	Buku Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Kekerasan di sesama Organisasi Islam
2012	Majalah Silit Arena	Mengagas Kembali Desentralisasi dan Otonomi Desa

Kegiatan Internasional:

Tahun	Jenis	Tema
2014	International Seminar	Business, State, Civil Society and The Role of University: In Search a Common Platform for Collaboration
2014	International Public Lecture	Demographic Bonus and The Future of Indonesia
2013	International Seminar	Ending Intolerance of Religious and Ethnic Others in Plural Societies
2013	International Conference	Historical and Cultural Presence of Shias in Southeast Asia: Looking at Future Trajectories
2013	International Conference	Approaches to The Study of The Qur'an
2013	International Seminar	Shaping Islamic Tomorrow Today: Maqasid Perspective Toward a New Paradigm of Islamic Research
2012	International Seminar	The Relevance of Sharia With Contemporary Humanitarian Law: Avoiding Apologetic Intellectual Orientations
2012	International Seminar	Shari'ah, State, and Globalization
2012	Student Forum	International Consortium for Social Development (ICSD) Asia Pasific Conference 2012

Kegiatan Nasional :

Tahun	Jenis	Tema
2014	Kongres Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan II Tahun 2014	Memperkokoh Format Pendidikan Nasional yang Berkepribadian dan Berlandaskan Pancasila
2013	Kongres Pancasila V	Strategi Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menguatkan Semangat Ke-Indonesiaan

2012	Kongres Pancasila IV	Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia
2012	Kongres FORMASI (Forum Mahasiswa Syari'ah Indonesia)	Eksistensi Syari'ah dalam Kompetensi Global

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Penunjang Keilmuan :

Tahun	Jenis	Tema
2014	Pelatihan Praktisi Hukum	Pelatihan Pendaftaran dan Pengurusan Hak-Hak Atas Tanah (PPHT)
2014	Pelatihan Teori Sosial Muktahir	Membahas dan Mengimplementasikan Teori Sosial dalam Realitas
2014	Seminar Nasional	RUU Pertanahan ditinjau dari aspek Bisnis dan Investasi dalam semangat Pengembangan dan Pembangunan Indonesia
2014	Seminar Hukum	Perlindungan Hukum Profesi Perawat
2013	Pelatihan Dasar Pemantauan Peradilan	Kaum Muda Peduli Peradilan Bersih di Indonesia
2013	Sekolah Hukum Nasional	Mendidik Calon Praktisi Hukum yang Cerdas, Loyal, dan Berkompeten

Situs Sosial Media

Email : a.miftahulamin@gmail.com

No HP : 085746464357

PIN BBM : 76317D9F